

Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)

<http://journal.pwmjateng.com/index.php/jlste/index>

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ARGUMENTATIF MELALUI PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING

Nurani Ayu Febriana, Testiana Deni W, Erna Setyawati
Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Semarang
email: nuraniayuf@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the argumentative text writing skills of 12th-grade students in class XII F at SMA N 11 Semarang through the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model. Writing argumentative texts is an essential competency for students to develop critical, logical, and systematic thinking skills. However, initial observations revealed that students' ability to write argumentative texts was relatively low. This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach using the model developed by Kemmis and McTaggart, which consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 36 students from class XII F at SMA N 11 Semarang in the academic year 2024/2025. Data were collected through observation, interviews, writing tests, and documentation. The data were analyzed descriptively using qualitative and quantitative methods. The findings show that implementing the Project-Based Learning model significantly improved students' argumentative writing skills. In Cycle I, the average student writing score was 70, which increased to 82 in Cycle II. Additionally, students' motivation and participation levels also showed significant improvement. Based on these results, it can be concluded that the Project-Based Learning model is effective in enhancing the argumentative writing skills of 12th-grade students in class XII F at SMA N 11 Semarang.

Keywords: *Project-Based Learning, Argumentative Text, Classroom Action Research*

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.. Menulis teks argumentatif, khususnya, memerlukan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk menyusun argumen secara logis. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas XII F SMA N 11 Semarang, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks argumentatif masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes awal, di mana hanya 40% siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif siswa kelas XII F di SMA N 11 Semarang melalui penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL). Kemampuan menulis teks argumentatif sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah, dengan hanya 40% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes menulis, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL

meningkatkan rata-rata nilai menulis siswa dari 70 pada siklus I menjadi 82 pada siklus II. Selain itu, motivasi dan partisipasi siswa juga meningkat secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif siswa, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas (Galuh Agliesta Erawati, Siti Aimah, 2024).

Sebagai manfaat praktis, penelitian ini memberikan alternatif strategi bagi guru dalam mengajar menulis, membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, dan mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, penerapan model PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam proses belajar yang lebih bermakna.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian literatur ini berfokus pada model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif. Menurut Bell (2010), PjBL memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui proyek nyata, yang tidak hanya membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga mendorong kreativitas dan kolaborasi. Penelitian sebelumnya oleh Tumiwang et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks argumentatif. Selain itu, penelitian oleh Setyaningsih dan Pranoto (2024) mengungkapkan bahwa kombinasi strategi RAFT dan PjBL efektif dalam memperbaiki keterampilan menulis siswa. Berdasarkan kajian ini, hipotesis yang diajukan adalah: "Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif pada siswa kelas XII F SMA N 11 Semarang tahun pelajaran 2024/2025."

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SMA N 11 Semarang dengan subjek 36 siswa kelas XII F. Instrumen yang digunakan meliputi tes menulis untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis teks argumentatif, serta lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pretest sebelum penerapan model PjBL, kemudian dilanjutkan dengan implementasi pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus diakhiri dengan posttest untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan menulis siswa. Analisis data dilakukan dengan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, serta analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil observasi dan dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN

Rata-rata nilai pretest menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentatif siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Secara rinci, **36 siswa** yang mengikuti pretest menghasilkan nilai yang beragam, dengan sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif mereka. Observasi selama Siklus I menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya pengorganisasian ide dan menghubungkan argumen dengan bukti yang relevan. Meskipun demikian, masih ada siswa yang menghadapi kesulitan dalam merumuskan argumen yang meyakinkan dan terkadang terlalu banyak menggunakan generalisasi yang tidak didukung data atau fakta. Hasil posttest Siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pretest, dengan rata-rata nilai naik menjadi 70.5 dan 45% siswa berhasil mendapatkan nilai ≥ 75 . Hasil posttest Siklus II menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan rata-rata nilai mencapai 82.1 dan 70% siswa memperoleh nilai ≥ 85 . Hal ini mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks argumentatif siswa setelah melalui proses pembelajaran yang intensif dan diskusi kelompok yang produktif. Bagian ini menyajikan hasil penelitian

yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks argumentatif siswa setelah penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, serta observasi selama proses pembelajaran.

Tabel 1: Rata-rata Nilai Siswa

Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Siswa \geq KKM (%)
Kondisi Awal	62.3	24%
Siklus I	70.5	45%
Siklus II	82.1	70%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 70.5, sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai meningkat signifikan menjadi 82.1. Selain itu, persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 24% pada kondisi awal menjadi 70% pada siklus II.

Dari observasi, terlihat bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam menyusun argumen. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa.

5. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif siswa kelas XII F SMA N 11 Semarang. Rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 82.1, Peningkatan ini juga tercermin dalam persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang meningkat dari 24% menjadi 70%. Dengan peningkatan partisipasi dan motivasi siswa yang terlihat selama proses pembelajaran.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak kelas dan membandingkan efektivitas model pembelajaran lainnya untuk mengembangkan keterampilan menulis. Selain itu, penting untuk terus memotivasi siswa agar tetap aktif dalam proses pembelajaran.

6. REFERENSI

- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 39-43.
- Bereiter, C. &. (1987). The psychology of written composition. *Lawrence Erlbaum Associates*.
- Eysenck, M. W. (2004). *Psychology: An international perspective*. Psychology Press.
- Galuh Agliesta Erawati, Siti Aimah, M.R. (2024) 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Problem-Based Learning Dan Snakes And Ladders', *Journal Of Lesson Study and Teacher Education*, 3(2).
- Hyland, K. (2003). Second language writing. *Cambridge University Press*.
- Jelita Vini Oktavia Sirait, T. S. (n.d.). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI. *Undhari E-journal*.
- Monalisa Tumiwang, J. J. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Menggunakan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Tondano. *kolibi*.
- Perelman, C. (1958). The new rhetoric: A treatise on argumentation. *University of Notre Dame Press*.

- Perelman, C. (1982). *The new rhetoric: A treatise on argumentation*. University of Notre Dame Press.
- R. D. Anazifa, D. (2017). Project-Based Learning and Problem-Based Learning: Are They Effective in Enhancing Students' Creativity and Critical Thinking? *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 346-355.
- Raimes, A. (1983). *Techniques in teaching writing*. Oxford University Press.